

PENGARUH *PERCEIVED USEFULNESS* DAN *PERCEIVED EASE OF USE* TERHADAP *ATTITUDE TOWARD USING E-FAKTUR*

SKRIPSI



Disusun oleh:

Widia Afriani Perangin-angin

12120060

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

2016

PENGARUH *PERCEIVED USEFULNESS* DAN *PERCEIVED EASE OF USE* TERHADAP *ATTITUDE TOWARD USING E-FAKTUR*

SKRIPSI



Disusun oleh:

Widia Afriani Perangin-angin

12120060

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

2016

PENGARUH *PERCEIVED USEFULNESS* DAN *PERCEIVED EASE OF USE* TERHADAP *ATTITUDE TOWARD USING E-FAKTUR*

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi

Disusun oleh:

WIDIA AFRIANI PERANGIN-ANGIN

12120060

12120060

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

Lembar Pengesahan

Skripsi dengan judul

Pengaruh Perceived Usefulness Dan Perceived Ease Of Use Terhadap Attitude Toward Using E-faktur

telah diajukan dan dipertahankan oleh

WIDIA AFRIANI PERANGIN-ANGIN

12120060

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi pada tanggal 01 Agustus 2016

Nama Dosen

1. Astuti Yuli Setyani, SE., MSi. Ak
(Dosen Penguji)
2. Marbudy Tyas Widodo, MM., Ak
(Dosen Penguji)
3. Maharani Dhian Kusumawati, SE., Msc, Ak,
(Dosen Pembimbing/Penguji)

Tanda Tangan



Yogyakarta, 18-08-2016

Disahkan Oleh:



(Dr. Singgih Santoso, MM)

Ketua Program Studi



(Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt)

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul

***PENGARUH PERCEIVED USEFULNESS DAN PERCEIVED EASE OF
USE TERHADAP ATTITUDE TOWARD USING E-FAKTUR***

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikat dari karya pihak orang lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 12 Juli 2016



Widia Afriani Perangin-angin

NIM : 12120060

HALAMAN MOTTO

Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri

(Amsal 3 : 5)

Ketika kamu merasakan kekhawatiran dan ketakutan, maka duduklah dengan tenang, tundukkan kepalamu dan kepalkan tanganmu, mintalah dengan berdoa kepada Tuhan Yesus, Dia memberikan ketenangan dan jalan yang indah.

(S.A Perangin-angin)

Berusahalah, bersemangatlah dan ingatlah berdoa setiap kali kamu melakukan pekerjaan dan ingatlah tetap rendah hati jika nanti kamu sudah berhasil.

(Herlina Sembiring Meliala)

Sesulit apapun pekerjaan yang sedang kamu lakukan sekarang, belajarlah mencintai pekerjaan tersebut. Dan akan ada waktunya dimana kamu merindukan masa-masa perjuangannya untuk mendapatkan hasil dari apa yang kamu kerjakan.

(Magdalena Sebayang)

Ketika rasa malas menghampirimu, ingatlah kedua orang tua yang sudah berjuang memberikan biaya bagi pendidikanmu dan letakkanlah foto kedua orang tuamu di tempat yang kamu inginkan agar kamu selalu mengingat perjuangan dan cinta

kasih mereka.

(Andika Permana Putra Purba)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Seluruh usaha, perjuangan, kerja keras dan doa serta hasil skripsi ini saya persembahkan bagi kedua orang tua, adik serta setiap pihak yang selalu mendukung saya dalam proses penyelesaian skripsi ini dari awal sampai akhir.

©UKDW

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan kasih setia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Perceived Usefulness* Dan *Perceived Ease Of Use* Terhadap *Attitude Toward Using E-faktur*”

Pada kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan ucapan terima kasih saya kepada setiap pihak yang sudah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Teristimewa kepada Tuhan Yesus Kristus yang memberikan kekuatan, kesehatan dan ketenangan bagi penulis dalam mengerjakan skripsi.
2. Bapak dan Mama (S.A Perangin-angin dan Herlina Sembiring Meliala) yang selalu mendukung dengan cinta kasih dan doa yang selalu diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Maharani Dhian Kusumawati, SE., Msc., Ak., CA. dan Ibu Dra. Agustini Dyah Respati, MBA selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dalam membimbing dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Adik tercinta Simon Pemandonta Perangin-angin yang selalu memberikan perhatian dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat terkasih, Yolanda, Margie, Ratna, Anels dan Dessy yang selalu menemani, mendukung dan mendampingi dari awal hingga penulis menyelesaikan skripsi.

6. Keluarga Tambar Malem, Bang Dieta, Bang Nopri, Bang Haris, Bang Ipo, Bang Salom, Turang Lasarus, Turang Anta, Ega, Simon, Bigel, Kak Lena, Imelda, Eliasna, Egik yang selalu memberikan dukungan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Permata GBKP Rg. Yogyakarta terkhusus, Kak Yoyo, Bang Erick, Bang Gita, Bang Atma, Bang Ricky Botak, Bang Yan, Erik Purba, Turang Tanta, Haris, Biring Olga, Lias, Kak Vio, Chika, Elyani, Bik Tias, Bik Shinta, Etak, Kak Alvia, Kak Hana, Kak Grace, Lala, Nadia, Oteh, Via, Feby, Jery dalam mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga besar Guru Sekolah Minggu GBKP Rg. Yogyakarta terkhusus, Ratna, Ria, Hana, Juni, Gina, Ester, Imel, Kak Nova, Kak Elta, Kak Selly, Kak Tita, Kak Berna, Kak Ita, Kka Ryena, Bang Oki, Bang Wadi, Bang Adit, Aris, Perta, Aray yang selalu menghibur dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Permata Rg. Dumai, Kak Feny, Kak Nove, Kak Siska, Sera, Elsa, Septa, Bang Asyer, Dilen, Turang Anta, Erin, Tari, Bang Depsi, Kak Icha, Turang Edi yang memberikan dukungan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman Prodi Akuntansi terkhusus, Stefi, Elsa, Alvin, Kak Jimmy yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan Mbak Puji yang sudah meluangkan waktu dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Bang Imanuel Ary Ginting yang sudah memberikan motivasi lewat lagu dan instrumen gitarnya bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Terima kasih untuk Almamater Universitas Kristen Duta Wacana khususnya Akuntansi angkatan 2012 untuk kebersamaan selama 4 tahun ini.

Akhir kata, penulis berharap agar hasil penelitian skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Saran dan kritik dapat diberikan kepada penulis sebagai perbaikan laporan penelitian dalam skripsi ini.

Yogyakarta, 12 Juli 2016

Widia Afriani Perangin-angin

©UKDW

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengajuan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Keaslian Skripsi.....	iv
Halaman Motto.....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
Abstrak.....	xvi
BAB I – PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kontribusi Penelitian.....	5
1.5 Batasan Penelitian.....	6
BAB II – TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Teoritis.....	7
2.1.1 Definisi Pajak.....	7
2.1.2 Pajak Pertambahan Nilai (PPN).....	8

2.1.3 Faktor Pajak.....	10
2.1.4 E-faktur.....	13
2.1.5 Technology Acceptance Model (TAM).....	15
2.2 Penelitian Terdahulu.....	19
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	21
BAB III – METODA PENELITIAN	
3.1 Populasi, Sampel dan Responden Penelitian.....	24
3.2 Jenis Data.....	25
3.3 Lokasi Penelitian.....	26
3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran.....	26
3.4.1 Variabel Independen.....	26
3.4.2 Variabel Dependen.....	27
3.4.3 Kerangka Penelitian.....	28
3.5 Alat Pengumpulan Data.....	28
3.6 Uji Instrumen Penelitian.....	30
3.6.1 Uji Validitas.....	30
3.6.2 Uji Reliabilitas.....	30
3.7 Alat Analisis Data.....	31
3.7.1 Statistik Deskriptif.....	31
3.7.2 Model Regresi.....	32
3.7.3 Uji Signifikan (Uji t).....	33
BAB IV – HASIL PENELITIAN	
4.1 Profil Responden.....	35

4.2 Hasil Uji Instrumen.....	36
4.2.1 Uji Validitas.....	36
4.2.2 Uji Reliabilitas.....	39
4.3 Statistik Deskriptif.....	40
4.4 Uji Hipotesis.....	41
4.5 Pembahasan Hasil.....	42
BAB V – KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Keterbatasan.....	45
5.3 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tarif-tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	10
Tabel 2.2 Tahap-tahap Penetapan PKP Dalam Pembuatan E-faktur	15
Tabel 3.1 Bobot Pertanyaan Dalam Skala Likert	29
Tabel 4.1 Pengolahan Kuesioner	34
Tabel 4.2 Karakteristik Responden	36
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas	38
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas	39
Tabel 4.5 Hasil Statistik Deskriptif	40
Tabel 4.6 Hasil Uji t	41

©UKDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Penelitian	28
-------------------------------------	----

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Kuesioner
3. Profil Responden
4. Hasil Validitas dan Reliabilitas
5. Hasil Regresi
6. Hasil Statistik Deskriptif
7. Nama Perusahaan

©UKDW

PENGARUH *PERCEIVED USEFULNESS* DAN *PERCEIVED EASE OF USE* TERHADAP *ATTITUDE TOWARD USING E-FAKTUR*

Widia Afriani Perangin-angin

Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Abstrak

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu pemodelan penerimaan sistem teknologi informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui sikap dari Pengusaha Kena Pajak (PKP) dalam menerima atau bahkan menolak adanya sistem baru dalam perpajakan, yaitu sistem e-faktur. Variabel yang dipakai dalam TAM pada penelitian ini, yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. *Perceived usefulness* yang merupakan persepsi kebermanfaatan sedangkan *perceived ease of use* merupakan persepsi kemudahan. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh dari persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan terhadap sikap PKP untuk menggunakan sistem e-faktur. Jenis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari para responden dengan cara membagikan kuesioner. Hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden tersebut telah diuji validitas dan reliabilitas. Responden dalam penelitian ini adalah para PKP di DIY yang sudah mengenal sistem e-faktur dan sudah menggunakan sistem e-faktur. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 71 responden. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah variabel *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *attitude toward using e-faktur*, sedangkan variabel *perceived ease of use* tidak berpengaruh terhadap *attitude toward using e-faktur*.

Kata kunci : *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *attitude toward using e-faktur*.

PENGARUH *PERCEIVED USEFULNESS* DAN *PERCEIVED EASE OF USE* TERHADAP *ATTITUDE TOWARD USING E-FAKTUR*

Widia Afriani Perangin-angin

Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Abstract

Technology Acceptance Model (TAM) is one of modeling acceptance of information technology system that can be used to determine the attitude of the employers taxable in accepting or even refusing the new system of taxation, which is e-faktur. The variable in TAM that is used this research is the perceived usefulness and perceived ease of use. Perceived usefulness is one of the perceived about the function while the perceived ease of use is the perceived about the ease. The aim of this research is to know the influence of the perceived usefulness and perceived ease of use on the attitude of employers taxable in accepting or even refusing the new system of taxation which is e-faktur. The data this research use is primary data. Primary data is data that directly collected from the respondents by distributing the questionnaire. The result of distributing the questionnaire to the respondents is valid and reliable. The respondents of this research are the employers' in DIY taxable that has been using the e-faktur system. The numbers of the respondents are 71 respondents. The tool of analysis that is used in this research is the double linear analysis. The result if this research is the variable of *perceived usefulness* shows the positive influence *attitude toward using* e-faktur, while the variable *perceived ease of use* shows that there is no influence *attitude toward using* e-faktur

Key words : *perceived usefulness, perceived ease of use, attitude toward using e-faktur.*

PENGARUH *PERCEIVED USEFULNESS* DAN *PERCEIVED EASE OF USE* TERHADAP *ATTITUDE TOWARD USING E-FAKTUR*

Widia Afriani Perangin-angin

Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Abstrak

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu pemodelan penerimaan sistem teknologi informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui sikap dari Pengusaha Kena Pajak (PKP) dalam menerima atau bahkan menolak adanya sistem baru dalam perpajakan, yaitu sistem e-faktur. Variabel yang dipakai dalam TAM pada penelitian ini, yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. *Perceived usefulness* yang merupakan persepsi kebermanfaatan sedangkan *perceived ease of use* merupakan persepsi kemudahan. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh dari persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan terhadap sikap PKP untuk menggunakan sistem e-faktur. Jenis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari para responden dengan cara membagikan kuesioner. Hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden tersebut telah diuji validitas dan reliabilitas. Responden dalam penelitian ini adalah para PKP di DIY yang sudah mengenal sistem e-faktur dan sudah menggunakan sistem e-faktur. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 71 responden. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah variabel *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *attitude toward using e-faktur*, sedangkan variabel *perceived ease of use* tidak berpengaruh terhadap *attitude toward using e-faktur*.

Kata kunci : *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *attitude toward using e-faktur*.

PENGARUH *PERCEIVED USEFULNESS* DAN *PERCEIVED EASE OF USE* TERHADAP *ATTITUDE TOWARD USING E-FAKTUR*

Widia Afriani Perangin-angin

Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Abstract

Technology Acceptance Model (TAM) is one of modeling acceptance of information technology system that can be used to determine the attitude of the employers taxable in accepting or even refusing the new system of taxation, which is e-faktur. The variable in TAM that is used this research is the perceived usefulness and perceived ease of use. Perceived usefulness is one of the perceived about the function while the perceived ease of use is the perceived about the ease. The aim of this research is to know the influence of the perceived usefulness and perceived ease of use on the attitude of employers taxable in accepting or even refusing the new system of taxation which is e-faktur. The data this research use is primary data. Primary data is data that directly collected from the respondents by distributing the questionnaire. The result of distributing the questionnaire to the respondents is valid and reliable. The respondents of this research are the employers' in DIY taxable that has been using the e-faktur system. The numbers of the respondents are 71 respondents. The tool of analysis that is used in this research is the double linear analysis. The result if this research is the variable of *perceived usefulness* shows the positive influence *attitude toward using* e-faktur, while the variable *perceived ease of use* shows that there is no influence *attitude toward using* e-faktur

Key words : *perceived usefulness, perceived ease of use, attitude toward using e-faktur.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sistem teknologi informasi merupakan salah satu hal yang sudah berkembang pesat saat ini. Bukan hanya di negara-negara maju, namun di negara-negara berkembang juga. Sistem teknologi informasi membutuhkan sumber daya manusia yang dapat menggunakan dan mengoperasikan jalannya sistem teknologi informasi. Tanpa ada sumber daya manusia yang menjadi pengguna dari sistem teknologi informasi, maka sistem teknologi informasi tidak dapat digunakan dengan baik. Dalam penggunaan sistem teknologi informasi, harus diketahui terlebih dahulu apakah pengguna dapat menerima atau menolak sistem teknologi informasi. Jika para pengguna dapat menerima, maka sistem teknologi informasi dapat digunakan dengan baik dan tidak disalahgunakan oleh para pengguna. Sebaliknya, jika para pengguna tidak dapat menerima sistem teknologi informasi maka akan banyak kesalahan yang terjadi dalam penggunaan sistem teknologi informasi. Sistem teknologi informasi ini juga nantinya diharapkan dapat mempermudah pekerjaan bagi para pengguna dan meningkatkan kinerja suatu organisasi bahkan dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan atau organisasi. Menurut Kang (1998) dalam Santoso (2014) menjelaskan

”Sistem teknologi informasi dapat memperbaiki kinerja organisasi dengan langkah yang efisien. Penerapan sistem teknologi informasi baru juga berpengaruh pada sumber daya manusia yang sangat berperan penting sebagai pengguna, karena kesiapan pengguna menerima sistem teknologi baru menentukan sukses atau tidaknya penerapan sistem teknologi”.

Sistem teknologi informasi memerlukan konsep model yang dapat mengukur sikap pengguna terhadap sistem teknologi informasi yang sudah semakin berkembang saat ini dan melakukan penelitian terhadap persepsi pengguna dari sistem teknologi informasi tersebut. Konsep model yang paling tepat digunakan dalam mengukur sistem teknologi informasi ini yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM) yang merupakan suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang digunakan oleh pengguna. Menurut Davis *et al.* (1989), tingkat penerimaan pengguna sistem teknologi informasi dalam model TAM ditentukan oleh 6 konstruksi, yaitu: *external variable*, *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *attitude toward using*, *behavioral intention to use* dan *actual usage*. Diantara 6 konstruksi menurut Davis *et al.*, (1989) tersebut, TAM juga memiliki konstruk utama, yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. *Perceived usefulness* adalah kebermanfaatannya yang dipersepsikan oleh pengguna sistem teknologi informasi dalam meningkatkan kinerjanya sedangkan *perceived ease of use* adalah kemudahan penggunaan sistem teknologi informasi yang dipersepsikan dapat lebih mudah menyelesaikan pekerjaan (Davis *et al.*,1989). Sistem teknologi informasi semakin berkembang di berbagai aspek kehidupan manusia dan dalam segala bidang. Dari banyaknya aspek dan bidang yang membutuhkan sistem teknologi informasi, sistem perpajakan dalam bidang ekonomi juga membutuhkan bantuan dari sistem teknologi informasi. Pada saat ini perpajakan sudah menerapkan sistem teknologi informasi yang diharapkan dapat membantu meningkatkan kinerja suatu pekerjaan dan lebih mudah

dimengerti oleh penggunanya. Menurut UU No. 28 tahun 2007 pengertian pajak adalah

“Kontribusi wajib pajak kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Dari definisi pajak di atas, sangat jelas dikatakan bahwa pajak merupakan kewajiban bahkan hal yang dapat dipaksakan kepada setiap pihak yang sudah wajib membayar pajak sesuai dengan jenis-jenis pajaknya. Sistem perpajakan mengalami perkembangan dengan adanya sistem teknologi informasi yaitu dengan adanya perubahan faktur pajak menjadi sistem e-faktur. Menurut PER 16/PJ/2014 pasal 1 ayat (1), e-faktur adalah “faktur pajak yang dibuat melalui aplikasi atau sistem elektronik yang ditentukan dan/atau disediakan oleh Direktorat Jendral Pajak”. Brodjonegoro selaku Menteri Keuangan menyatakan bahwa, apabila penerapan faktur elektronik atau sistem e-faktur dapat berhasil, maka dapat meningkatkan penerimaan dari Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Per 1 Juli 2015, Pengusaha Kena Pajak (PKP) yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Jawa dan Bali wajib menggunakan e-faktur. Di tingkat nasional, pemberlakuan sistem e-faktur serentak dimulai pada 1 Juli 2016. Permasalahan selama ini yang terjadi adalah lemahnya sistem penerimaan pajak karena faktur-faktur fiktif yang berlaku. Karena faktur fiktif ini, nilai restitusi pajak menjadi besar sehingga membawa dampak yang cukup signifikan bagi penerimaan PPN (www.kemenkeu.go.id)

Penggunaan sistem e-faktur diharapkan dapat lebih mempermudah PKP dalam melakukan pekerjaan dengan sistem elektronik. Bentuk sistem e-faktur pajak berupa dokumen elektronik yang dapat dicetak dalam bentuk kertas atau dalam bentuk *file pdf*. E-faktur tersebut sudah dapat terhubung langsung dengan sistem komputer Direktorat Jendral Pajak (DJP). Dasar hukum penerbitan sistem e-faktur adalah Peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 151/PMK.011/2013 tentang Tata Cara Pembuatan dan Tata Cara Pembetulan atau Penggantian Faktur Pajak yang diterbitkan 11 November 2014. Sistem e-faktur ini juga dapat menghemat biaya kertas, biaya cetak dan biaya penyimpanan, kerana sistem e-faktur sudah langsung dapat dihubungkan dengan koneksi jaringan yang langsung dapat tercatat di DJP. Sistem e-faktur ini dapat mengurangi tindakan yang tidak bertanggungjawab oleh pihak-pihak yang menyalahgunakan penggunaan faktur pajak selama ini.

Penggunaan sistem teknologi informasi seperti yang sudah dijelaskan pada konsep dari TAM dapat membantu sistem e-faktur yang merupakan perubahan sistem teknologi informasi yang baru. Dengan adanya konsep TAM ini maka dapat diketahui sikap dari para pengguna, apakah mereka menerima atau menolak adanya penerapan sistem teknologi informasi baru, yaitu sistem e-faktur, yang akan diwajibkan penggunaannya bagi seluruh wajib pajak dari waktu yang sudah ditetapkan. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa TAM mempunyai dua konstruk utama yang dapat membantu para pengguna dalam menerima atau menolak adanya sistem teknologi informasi baru, yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Dalam penelitian ini dipakai dua konstruk utama TAM

tersebut untuk mengetahui penerimaan atau penolakan atas sistem e-faktur yang baru ditetapkan oleh DJP.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas beberapa rumusan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Apakah *perceived usefulness* berpengaruh terhadap *attitude toward using e-faktur*?
- b. Apakah *perceived ease of use* berpengaruh terhadap *attitude toward using e-faktur*?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji pengaruh *perceived usefulness* terhadap *attitude toward using e-faktur*
- b. Untuk menguji pengaruh *perceived ease of use* terhadap *attitude toward using e-faktur*

1.4 Kontribusi Penelitian

- a. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat mengetahui tanggapan dari PKP apakah mereka menerima atau menolak adanya sistem e-faktur dalam pekerjaan mereka. Jika tanggapan PKP terhadap sistem e-faktur mendapat respon yang baik maka dapat disimpulkan bahwa sistem e-faktur dapat memberi manfaat dan kemudahan PKP dalam melakukan pekerjaan, sedangkan jika tanggapan PKP bahwa

sistem e-faktur tidak memberikan kontribusi apapun dalam pekerjaan mereka, maka dapat disimpulkan bahwa PKP menolak adanya sistem e-faktur. Berdasarkan tanggapan dari PKP tersebut maka pemerintah dapat mengambil kebijakan dalam membuat keputusan mengenai penggunaan sistem e-faktur.

1.5 Batasan Penelitian

- a. Penelitian ini menggunakan konsep model *Technology Acceptance Model* (TAM) yang merupakan sebuah model untuk memprediksi penerimaan dari sistem oleh pengguna (Morris dan Dillon, 1997 dalam Santoso, 2014). Ada 3 konstruksi yang dipakai dalam konsep TAM, yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* yang merupakan konstruksi utama dalam TAM dan *attitude toward using*.
- b. Penelitian ini juga membahas mengenai sistem baru yang sudah masuk kedalam perpajakan yaitu sistem e-faktur.
- c. Penelitian ini dilakukan di DIY.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* terhadap *attitude toward using* e-faktur. Berdasarkan hasil olah data yang sudah dilakukan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV maka kesimpulan yang didapat yaitu :

1. *Perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *attitude toward using* e-faktur
2. *Perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *attitude toward using* e-faktur.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data yang diperoleh dari para responden yang berada di daerah DIY tidak dapat diperoleh secara keseluruhan karena PKP yang sudah menggunakan sistem e-faktur di daerah area DIY masih sebagian, sementara pengesahan bagi seluruh PKP di seluruh Indonesia untuk penggunaan sistem e-faktur baru bulan Juli 2015.
2. Sulitnya mencari responden yang sudah menggunakan sistem e-faktur di daerah DIY karena tidak mendapatkan info dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP)

3. Ruang lingkup penelitian menjadi sangat luas dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk kemudian memperoleh data dari para PKP.

5.3 Saran

Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti PKP secara keseluruhan, karena mulai Juli 2016 penggunaan e-faktur sudah diwajibkan bagi seluruh PKP.

©UKDW

Daftar Pustaka

- Adhiputra, Wahyu. Made. 2015. Aplikasi *Technology Acceptance Model* Terhadap Pengguna Layanan Internet Banking. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi Volume 2 No.01 2015*.
- Davis, Fred. D; Bagozzi, Richad. P; Warshow, Paul. R. 1989. *User Acceptance Of Computer Technology: A Comparison Of Two Theoretical Models. Management Science Volume 35 No.8 1989*.
- Davis, Fred. D. 1989. *Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use and User Acceptance of Information Technology. MIS Quarterly September 1989*.
- Devi, Sherina. Nyoman; Suartana, Wayan. I. 2014. Analisis *Technology Acceptance Model (TAM)* Terhadap Penggunaan Sistem Informasi di Nusa Dua Beach Hotel dan SPA. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana Volume 6 No.1 2014*.
- Fatmawati, Endang. 2015 *Technology Acceptance Model (TAM)* Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan. *Jurnal Iqsa' Volume 09 No.01 2015*.
- Gunawan, Andrew. 2014. Aplikasi *Technology Acceptance Model* Pada Minat Nasabah Untuk Menggunakan Internet Banking. *Jurnal Nominal Volume 3 No.2 2014*.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Keputusan Direktorat Jendral Pajak Nomor KER 136/PJ/2014 tentang Penetapan Pengusaha Kena Pajak yang Diwajibkan Membuat Faktur Pajak Berbentuk Elektronik.
- Kusdani, Dedi. 2014. Persepsi Terhadap Sikap Dan Minat Pengguna Layanan Internet Pada Perusahaan Jasa Asuransi. *Attribution-Non-Commercial-NoDerivs Volume 10 No.02 2014*.
- Mardiasmo. 2011. Perpajakan, CV Andi Offset, Yogyakarta.
- Muljono, Djoko. 2008. Pajak Pertambahan Nilai, CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Muntianah, Tutik. S; Astuti, Siti. E; Azizah, Farah. Devi. 2012. Pengaruh Minat Perilaku Terhadap *Actual Use* Teknologi Informasi Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*. *Studi Kasus Pada Kegiatan Belajar Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang Volume 6 No.1 2012*.
- Noor, Juliansyah. 2012. Metodologi Penelitian, Kencana, Jakarta.
- Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER-16/PJ/2014 Tentang Ttata Cara Pembuatan Dan Pelaporan Faktur Pajak Berbentuk Elektronik.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 151/PMK.03/2013 Tentang Cara Pembuatan dan Tata Cara Pembetulan atau Penggantian Faktur Pajak.
- Rahardja, Untung; Wahid, Abdul Untung; Haryani Nia. 2009. Analisis Kinerja *Student Information Services* Menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*. *Jurnal Creative Communication And Innovative Technology Volume 2 No.02 2009*.

- Santoso, Budi. 2014. Pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use* Dan *Perceived Enjoyment* Terhadap Penerimaan Teknologi Informasi. *Jurnal Studi Akuntansi Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Volume 3 No.1 2014*.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantatif, Kualitatif, Kombinasi (*Mixed Methods*), Penelitian Tindakan (*Action Research*), Penelitian Evaluasi, Alfabeta Bandung.
- Sumarsono. 2011. Analisis Minat Berperilaku Mahasiswa Dalam Menggunakan Teknologi Informasi. *Jurnal JEBA Volume 13 No.1 2011*.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan.
- Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009 Tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang Dan Jasa Dan Pajak Penjualan Atas Bara Mewah.
- Waluyo, Wirawan. 2000. Perpajakan Indonesia, Salemba Empat, Jakarta. www.kemenkeu.go.id

©UKDW